(P4K)

Program Perencanaan Persalinan & Pencegahan Komplikasi
Menuju Persalinan yang Aman dan Selamat

By. Yuliwati,SKM.
Puskesmas Padureso

Pengertian

- Rangkaian pemeriksaan kehamilan yg dilakukan o/ Bidan sbg upaya u/ meningkatkan pengetahuan ibu hamil, suami & kelg, ttg :
  1. Semua kehamilan berisiko/membahayakan
  2. Bahaya kehamilan & persalinan
  3. Ajakan kpd ibu hamil, suami & kelg. u/ melakukan perencanaan persalinan, meliputi :
     - Tempat persalinan
     - Penolong persalinan
     - Persiapan transportasi
     - Persiapan keuangan
     - Calon donor darah
     - Persiapan pakaian bayi & ibu
     - Perencanaan KB stlh melahirkan

7an P4K :

- Suami, kelg & masy. paham ttg bahaya persalinan.
- Adanya rencana persalinan aman yg disepakati o/ ibu hamil, suami, kelg dgn bidan.
- Adanya rencana alkon stlh melahirkan yg disepakati antara bumil, suami, kelg dgn bidan
- Adanya dukungan dr toma, toga, kader, dll dlm perencanaan persalinan & KB stlh melahirkan sesuai peran masing2
- Adanya dukungan sukarela dr kelg & masy. dlm perencanaan persalinan bumil, dlm hal biaya, transportasi, donor darah u/ proses persalinan termasuk menghadapi kegawatdaruratan bumil, bulin, & BBL

Yg Perlu dilakukan Bumil

- Periksa minimal 6 kali
- Timbang BB setiap kali periksa
- Minum TTD
- Imunisasai TT
- Makan makanan bergizi

3 Faktor Risiko/Bahaya dlm Kehamilan

- Faktor Resiko I :
  1. Terlalu muda (< 16 Th)
  2. Terlalu tua (> 35 th)
  3. Terlalu dekat jaraknya (< 2 th)
  4. Terlalu lama punya anak lagi (> 10 th)
  5. Terlalu banyak (> 4 anak)
  6. Terlalu pendek (<145 cm)
  7. Riwayat obstetri jelek
  8. Riwayat partus dgn penyulit
  9. Riwayat retensio placenta
  10. Riwayat SC

- Faktor Risiko II :
  1. Anemia
  2. Malaria
  3. Tuberculosis
  4. Keracunan kehamilan
  5. Hamil kembar
  6. Kembar air
  7. Janin mati dlm kandungan
  8. Hamil lebih bulan
  9. Letak sungsang / lintang

- Faktor Risiko III :
  1. Perdarahan
  2. Eklamsia (kejang)

Tanda bahaya pd Bumil :

1. Perdarahan
2. Bengkak di kaki, tangan & wajah
3. Sakit kepala disertai kejang
4. Demam tinggi
5. Keluar air ketuban sebelum waktunya
6. Janin dlm kandungan gerakannya berkurang / tdk bergerak
7. Ibu muntah terus & tdk mau makan

Tanda2 Persalinan

1. Mulas2 yg teratur, tibul semakin sering dan lama
2. Keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir
3. Keluar cairan ketuban dari jalan lahir akibat pecahnya selaput ketuban

Yg dpt dilakukan o/ bulin :

1. Proses persalinan berlangsung 12 jam sejak terasa mulas , ibu masih dpt makan, minum, BAK & jalan@
2. Jika mulas betambah, tarik napas panjang melalui hidung & keluarkan melalui mulut
3. Jika ibu merasa ingin BAK berarti bayi akan segera lahir, segera beritahu bidan/dokter.
4. Mengikuti anjuran biodan, kapan harus mengejan waktu bayi akan lahir.

Tanda Bahaya pada bumil :

1. Bayi tdk lahir dlm 12 jam sejak terasa mulas
2. Perdarahan lewat jalan lahir
3. Tali pusat atau tangan bayi keluar dr jalan lahir
4. Ibu tdk kuat mengejan / mengalami kejang
5. Air ketuban keruh & berbau
6. Setelah bayi lahir, ari2 tdk keluar
7. Ibu gelisah / mengalami kesakitan yg hebat

Persiapan keluarga dlm menghadapi persalinan

1. Sejak awal, bumil bersama suami / kelg menentukan persalinan ditolong o/ bidan/ dokter
2. Rencanakan bersalin di PKM, RS, Bidel
3. Siapkan calon donor darah
4. Siapkan tabungan
5. Tahu kapan HPL nya
6. Menyiapkan kendaraan

Peran Kader dlm P4K

1. Pendataan melalui kunjungan rumah yg ada bumil secara berkala u/ memberikan penjelasan serta meyakinkan pd kelg & masy thd persiapan persalinan
2. Setiap kali kontak & telah ada keputisn/ kesepakan dgn kelg maka format perencanaan persalian diisi berdasarkan kesepakatan tsb
3. Apabila ada item yg blm ada kesepakatan dgn kelg maka kunjungan berikutnya terus dilakukan.

4. Membantu memfasilitasi kelg dlm merencanakan persalinan yg aman dgn menyepakati

a. Penolong persalinan
b. Tempat persalinan
c. Pendamping persalinan
d. Dana persalinan
e. Transportasi
f. Kb
g. Donor darah

5. Jika ada kendal dlm ambil kesepakan bs maksimalkan Forum Kesehatan Desa

6. Monitoring hasil pendataan bumil yg blm mendptkan kesepakatan sd H-2 mgg dr HPL di musyawarahkan di FKD .

Indikator yg digunakan u/ menilai keberhasilan P4K :

Indikatosr	Batasan maksimal telah ada keputusan (umur kehamilan)
Pelayanan ANC	Minimal 6 kali
Sudah paham tanda bahaya kehamilan & persalinan	7 bln
Sudah mengerti tanda persalinan	7 bln
Penolong persalinan	6 bln
Tempat persalinan	6 bln
Pendamping persalinan	7 bln
Transportasi	7bln
Calon pendonor darah	7 bln
Metode KB yg disetujui kelg	8 bln

7. Evaluasi u menilai keberhasilan pelaksanaan P4Kdilakukan stlh bumil melahirkan & dikumpulkan sebelum bayi 7 hari

Indikator	Hasil akhir
Pelayanan ANC	1 x, 2x, 3x,4 x,> 4 x, tak pernah
Sudah paham tanda bahaya	Tahu....., tdk tahu
Sudah mengerti tanda persalinan	Tahu....., tdk tahu
Penolong persalinan	Dukun, nakes, bidan, dokter
Tempat persalinan	Di PKM, BPM, RB, RS
Pendamping persalinan	Kelg, bidan
Calon donor darah	Kelg, pendonor, Unit transfusi darah
Metode KB yg disetujui kelg	Kondom, pil, Suntik, Implant, vasektomi,
Keadaan ibu	Selamat, mati, dirujuk
Keadaan bayi	Selamat, mati, dirujuk

Contoh stiker P4K

Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi

Nama Ibu	:	
Taksiran persalinan	:	- - 200
Penolong persalinan	:	
Tempat persalinan	:	
Pendamping persalinan	:	
Transportasi	:	
Calon pendonor darah	:	

Menuju Persalinan Yang Aman dan Selamat

Contoh pemasangan stiker P4 K

Pemilihan Alkon

- Pil
- Suntik
- Komdom
- Implat
- IUD
- MOW
- MOP

TUBEKTOMI (MOW)

Apa itu MOW?

Kontrasepsi permanen wanita utk mereka yg tdk menginginkan anak lagi

Bagaimana cara kerjanya?

Menghambat perjalanan sel telur wanita, shg tdk dpt dibuahi sel sperma.

Tubektomi (MOW)

Tingkat keberhasilannya?

>99% sangat efektif

Keuntungannya?

1. Efektifitas langsung setelah sterilisasi
2. Permanen
3. Tdk ada efek samping jangka panjang
4. Tdk menggangu hub. seksual

Vasektomi (MOP)

Apa itu MOP?

Kontrasepsi permanen laki-laki utk mereka yg tdk menginginkan anak lagi.

Cara kerjanya?

Menghalangi transport (jalannya) spermatozoa (sel sperma), shg tdk dpt membuahi sel telur

Tingkat keberhasilan (Efektifitas)?

>99 % sangat efektif

Keuntungannya?

1. **Tdk ada kematian (mortalitas)**
2. **Komplikasi lain (morbiditas) kecil sekali**
3. **Pasien tdk perlu dirawat di RS**
4. **Tdk menggangu hub. seksual**
5. **Sifatnya permanen & tdk ada resiko kes.**
6. **Tdk hrs diingat-ingat, tdk hrs selalu ada persediaan**

SUSUK KB/ IMPLAN

Apa itu Susuk KB (implan)?

1 atau 6 kapsul (seperti korek api) yg dimasukkan ke bawah kulit lengan atas, secara perlahan melepaskan hormon progesteron selama 3 atau 5 tahun

Tingkat keberhasilannya (efektifitas)?

97-99%

Cara kerja Implant :

1. Menghambat terjadinya evolusi
2. Menyebabkan endometrium (selaput lendir) tdk siap untuk nidasi (menerima pembuahan)
3. Mempertebal lendir serviks (rahim)
4. Menipiskan lapisan selaput lendir (endometrium)

Keuntungannya?

- Tdk menekan produksi ASI
- Praktis dan efektif
- Tdk hrs mengingat-ingat
- Masa pakai jangka panjang (3-5 tahun)
- Kesuburan cpt kembali setelah pengangkatan
- Dpt digunakan untuk yg tdk cocok dgn hormon estrogen

IUD /AKDR / Spiral

Apa itu?

Alat kontrasepsi yg dimasukkan ke dlm rahim yg bentuknya bermacam-macam, terbuat dari plastik, plastik yg dililit temba-ga atau tembaga bercampur perak .

Waktu penggunaannya bisa sampai 10 tahun

Cara kerjanya?

- ✓ Mencegah masuknya spermatozoa (sel mani) ke saluran tuba
- ✓ Lilitan logam menyebabkan reaksi anti fertilitas

Tingkat keberhasilannya?

99 % sangat efektif

Keuntungannya?

1. Praktis dan ekonomis
2. Kesuburan segera kembali jika dibuka
3. Tdk hrs mengingat seperti Pil
4. Tdk menganggu pemberian ASI

Kerugiannya?

Dpt keluar sendiri apabila ukuran IUD tdk cocok dgn ukuran rahim pemakai

Pemilihan KB MKJP :

1. MKJP dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi (AKI), (AKB), jumlah aborsi.

2. Memungkinkan orang tua maksimal dalam menjalankan fungsi fungsi keluarga.

3. MKJP merupakan investasi kesehatan .

4. MKJP berkontribusi banyak bagi tujuan pembangunan berkelanjutan jangka panjang.

5. Keluarga bahagia, Indonesia Sejahtera…

Terimakasih